

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terminal adalah salah satu komponen dari sistem transportasi yang mempunyai fungsi utama sebagai tempat pemberhentian sementara kendaraan untuk menaikn, dan menurunkan penumpang dan barang, hingga sampai ke tujuan akhir suatu perjalanan, juga sebagai tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan dan pengoperasian. Akan tetapi ada pula kehadiran terminal bayangan angkutan umum, terminal bayangan ini sendiri adalah terminal tidak resmi atau tempat perhentian angkutan umum jalan raya di luar terminal resmi, salah satu contohnya yang berada pada Jalan Timor Raya Oesao STA 27+800 – STA 27+900.

Pengaruh dari hadirnya terminal bayangan yang berada pada Jalan Timor Raya Oesao STA 27+800 – STA 27+900 ternyata membawa dampak yang buruk bagi aktivitas lalu lintas yang melewati terminal bayangan tersebut. Aktivitas lalu lintas yang terus meningkat menjadi terganggu karena ruang gerak pada kawasan tersebut menjadi sempit karena kapasitas ruang jalan yang dipakai untuk parkir angkutan umum, aktivitas pedagang kaki lima, Selain itu aktivitas di beberapa simpang menjadi terganggu.

Parkiran dengan pola parkir sejajar pada terminal bayangan tersebut adalah faktor utama yang mempengaruhi turunnnya kinerja Jalan Timor Raya Oesao STA 27+800 – STA 27+900. Dampak dari terminal bayangan ini berpengaruh terhadap kecepatan kendaraan yang melintasi jalan tersebut yang mengakibatkan tundaan kendaraan, dan menyebabkan kemacetan dan beresiko terjadinya kecelakaan

Masalah ini diangkat sebagai topik penelitian karena melihat tingkat kejenuhan pengguna jalan yang semakin tinggi. Dimana pengguna jalan lain tidak lagi merasa nyaman ketika berada di kawasan terminal bayangan tersebut dan dijadikan masukan kepada pihak yang bersangkutan dalam hal ini Dinas Perhubungan tentang penetaan system transportasi di Kabupaten Kupang maka dari masalah tersebut diangkatlah judul **“EVALUASI KARAKTERISTIK ARUS LALU LINTAS PADA TERMINAL BAYANGAN”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengetahui kapasitas dan tingkat pelayanan pada ruas jalan Timor Raya Oesao STA 27+800 – STA 27+900
2. Bagaimana mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya gangguan pada ruas jalan Timor Raya Oesao STA 27+800 – STA 27+900
3. Apa solusi yang tepat pada permasalahan yang terjadi pada ruas jalan Timor Raya Oesao STA 27+800 – STA 27+900

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menghitung kapasitas dan tingkat pelayanan pada ruas jalan Timor Raya Oesao STA 27+800 – STA 27+900
2. Mengidentifikasi faktor penyebab gangguan kapasitas pada ruas jalan Timor Raya Oesao STA 27+800 – STA 27+900
3. Merekomendasikan solusi pada ruas jalan Timor Raya Oesao STA 27+800 – STA 27+900

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat membantu arus lalu lintas yang melewati kawasan terminal bayangan tersebut agar terhindar dari kemacetan, resiko kecelakaan, dan juga untuk membantu memperlancar aktivitas masyarakat.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian hanya di lakukan pada ruas jalan Timor Raya Oesao STA 27+800 – STA 27+900
2. Pedoman yang digunakan dalam penelitian ini adalah Manual Kapasitas Jalan Indosnesia (MKJI) 1997.
3. Penelitian ini hanya membahas aspek teknisnya saja, sedangkan aspek biaya tidak dibahas dalam penelitian ini

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Sebelumnya

NO	Nama Peneliti Dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Siktus Tonny Habang Raya, 2010 “Evaluasi Karakteristik Arus Lalulintas Pada Terminal Bayangan	Persamaan dengan penelitian terdahulu : 1. Menghitung volume lalulintas 2. Menghitung kecepatan 3. Menghitung kapasitas 4. Menentukan tingkat pelayanan 5. Evaluasi tingkat pelayanan.	Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah pada studi kasusnya pada penelitian terdahulu studi kasus yang di pakai berada pada Jalan Timor Raya Km 8,8,oesapa dan studi kasus pada penelitian ini di Jalan Timor Raya Oesao STA 27+800 – STA 27+900
2	IRFAN HUDORI, 2011 “Kajian Lalu Lintas Akibat Termial Bayangan Di Sekitar U-TURN Jalan TB Simatupang Pasar Rebo”	1. Menghitung volume lalulintas 2. Menghitung kecepatan 3. Menghitung kapasitas 4. Menentukan tingkat pelayanan	Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian ini tidak menghitung manajemen lalu lintas sedangkan penelitian terdahulu menghitung manajemen lalu lintas dan studi kasusnya berbeda